

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi terjadi di semua negara di dunia, termasuk Indonesia (Pradana 2018). Saat ini, Indonesia sudah memasuki era teknologi digital. Presentase penetrasi internet di Indonesia menunjukkan grafik meningkat dari tahun ke tahun (Purwandini dan Irwansyah 2018). Masyarakat di daerah, khususnya di wilayah perdesaan, masih menghadapi keterbelakangan, serta kesulitan dalam mengakses pelayanan publik. Kondisi ini yang mendorong kesadaran perlunya pemerataan pembangunan dan dukungan keuangan publik bagi masyarakat desa.

Pembuatan dan pengoptimalan Sistem Informasi Desa bertujuan untuk meningkatkan literasi penggunaan dan pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) pada desa. Sistem Informasi Desa wajib mempunyai konten informasi dengan kualitas yang baik dan kenyamanan bagi pengguna yang awam dalam penggunaannya untuk mendapatkan sebuah informasi yang diperlukan. Sistem Informasi Desa merupakan pengembangan E-Government di desa, yakni suatu aplikasi yang membantu pemerintahan desa dalam mendokumentasikan data desa. Dalam arti luas, Sistem Informasi Desa merupakan suatu rangkaian yang bertujuan untuk mengelola sumber daya yang ada di desa (Jahja et al. 2012).

Permasalahan yang terdapat di Pemerintahan Desa Sidodadi yaitu tidak aktifnya Sistem Informasi Desa yang sudah ada. Sehingga diperlukan Sistem Informasi Desa yang baru agar dapat memuat informasi terkait sejarah desa dan potensi desa serta kegiatan yang berlangsung di desa. Kurangnya pengetahuan tentang teknologi informasi yang dimiliki oleh aparatur desa juga menjadi permasalahan sehingga dituntut untuk merancang sebuah Sistem Informasi Desa (SID) yang dapat dikelola dengan mudah.

Merancang Sistem Informasi Desa adalah langkah progresif dalam memajukan desa. Sistem Informasi Desa dapat membantu dalam mengatasi tantangan-tantangan seperti kurangnya akses informasi. Dengan demikian, Sistem Informasi Desa berperan sebagai alat yang memberikan kekuatan bagi desa untuk mencapai potensi penuh mereka dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis mengangkat permasalahan pada Pemerintahan Desa Sidodadi yaitu dengan mengangkat Judul **“RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI DESA (SID) BERBASIS OPENSID DESA SIDODADI KECAMATAN TELUK PANDAN KABUPATEN PESAWARAN”**.

1.1.1 Profil Desa

Desa Sidodadi berdiri pada tahun 22 Agustus 1934, pada awal berdirinya disebut dengan desa Wates Sidodadi. Wates sendiri adalah sebutan, karena pada awalnya pendiri berasal dari Wates Jawa Tengah, yaitu mbah Wongso Dikromo yang sekaligus menjabat sebagai Kepala Desa sejak 1934-1945. Secara administrasi Desa Sidodadi mulai bisa mengeluarkan surat menyurat mulai tahun 1981 dibawah kepemimpinan Bapak Sudarso (Kepala Desa Sidodadi ke-5), sebelumnya secara administrasi Desa Sidodadi masih menumpang di wilayah Lampung Selatan (pada saat itu). Sejak berdirinya pada tahun 1934 hingga sekarang Desa Sidodadi sudah berganti kepemimpinan sebanyak 8 kali dan rata-rata lamanya lebih dari 10 tahun.

Desa Sidodadi secara administrasi terbagi menjadi empat Dusun yakni: Dusun I, Dusun II, Dusun III, dan Dusun IV. dengan batas sebagai berikut:

Sebelah Utara : Desa Hanura
Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Desa Gebang
Sebelah Timur : Berbatasan dengan Laut Teluk Lampung
Sebelah Barat : Kawasan Hutan Wan Abdurahman (hutan lindung
REG.19)

Secara keseluruhan luas wilayah desa Sidodadi adalah \pm 563,25ha.

Berdasarkan data AKP (Analisa Kependudukan Partisipatif) Pada tahun 2023 jumlah Penduduk Desa Sidodadi, Laki laki = 1.065 Jiwa, Perempuan

= 1.172 Jiwa. Sehingga total keseluruhan jiwa = 2.245 Jiwa dan memiliki 647 KK. Data ini akan selalu berubah setiap tahun karena pendataan/updating akan dilaksanakan setiap 1 (satu) tahun.

Desa Sidodadi memiliki potensi UMKM seperti kerupik pisang, emping, peyek, tempe, dll namun pemasaran yang masih sederhana serta kurangnya pengelolaan UMKM menjadi penyebab rendahnya pendapatan serta jauhnya akses Desa dari pusat kota mengakibatkan informasi tentang Desa maupun UMKM kurang diketahui masyarakat. Selain itu, Desa Sidodadi juga mempunyai Ecowisata Mangrove Cukunyinyi yang saat ini masih dalam pengembangan dan pembangunan. Dalam pengolahannya melibatkan Bumdes, Pokmaswas, Polidarwis, Masyarakat. Dan ada juga budaya dan kearifan local untuk melakukan pelestarian dan pembinaan kesenian, yaitu Seni Tari Kuda Lumping, Seni TTKKDH, Tari Lampung.

Tabel 1 *Susunan Organisasi Pemerintahan*

No	Nama	Jabatan
1	Tunggal	Kepala Desa
2	Sukma Jaya	Sekretaris Desa
3	Rizky	Kaur Perencanaan
4	Maryati A.Md. Kom	Kaur Keuangan
5	Hendy A.	Kaur Tata Usaha
6	Mugiyono	Kasi Pelayanan
7	Junarti	Kasi Kesra
8	Susilo	Kasi Pemerintah
9	Priyanto	Kepala Dusun I
10	Yulianto	Kepala Dusun II
11	Priyanto	Kepala Dusun III
12	Badri Sutarno	Kepala Dusun IV

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana membuat Sistem Informasi Desa (SID) agar dapat dikelola oleh aparaturnya Desa serta diakses oleh masyarakat?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Dengan merancang suatu sistem Informasi Desa (SID) agar masyarakat dapat mengetahui mengenai informasi dan potensi yang ada di desa, sehingga dapat dieksplorasi oleh masyarakat yang berada di luar daerah.

1.3.2 Manfaat

1.3.2.1 Bagi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya

- a. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya Bandar Lampung kepada masyarakat khususnya Desa Jati Indah, Kecamatan Tanjung Bintang, Kabupaten Lampung Selatan.
- b. Meningkatkan, memperluas dan mempererat kerjasama IIB Darmajaya dengan Desa Jati Indah melalui mahasiswa yang melaksanakan PKPM.

1.3.2.2 Bagi Mahasiswa

- a. Menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa dalam bersosialisasi di lingkungan masyarakat.

- b. Mendapatkan nilai lebih yaitu di dalam kemandirian, disiplin, tanggung jawab, kerjasama dan kepemimpinan.

1.3.2.3 Bagi Desa

- a. Menumbuhkan inovasi bagi masyarakat di Desa Jati Indah.
- b. Meningkatkan pemasaran potensi desa melalui media sosial.

1.4 Mitra Yang Terlibat

Pada pelaksanaan PKPM IIB Darmajaya terdapat beberapa mitra yang terlibat diantaranya:

1.4.1 Kecamatan Teluk Pandan

Teluk Pandan adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Pesawaran, Lampung, Indonesia. Kecamatan ini merupakan pemekaran dari kecamatan dari Padang Cermin. Peresmian Kecamatan ini dilaksanakan di Balai Desa Hanura pada tanggal 18 November 2014.

1.4.2 Desa Sidodadi

Desa Sododadi merupakan salah satu Desa di Kecamatan Teluk Pandan, Kabupaten Pesawaran, Desa Sidodadi memiliki luas wilayah 563,25 Ha dan terbagi menjadi 4 dusun dan terbentuk 22 Agustus 1934. Pada awal berdirinya disebut dengan desa Wates Sidodadi. Wates sendiri adalah sebutan, karena pada awalnya pendiri berasal dari Wates Jawa Tengah, yaitu mbah Wongso Dikromo yang sekaligus menjabat sebagai Kepala Desa sejak 1934-1945.

1.4.3 Masyarakat Desa Sidodadi

Dalam pelaksanaan kegiatan PKPM tentunya sangat penting peran dari masyarakat dalam mengikuti kegiatan. Dalam beberapa kegiatan perlu nya bantuan dan kerjasama dari masyarakat setempat, kegiatan ini tidak akan berjalan dengan lancar dan tidak akan berhasil jika tidak ada dukungan dan partisipasi dari pihak masyarakat. Salah satu kegiatan yang melibatkan kerjasama langsung dari masyarakat ialah kegiatan sosial menyambut kemerdekaan Indonesia.